

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dilakukan dengan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga dapat mencapai kualitas yang lebih baik dari sebelumnya. Pendidikan juga merupakan usaha pendewasaan manusia secara utuh secara lahir dan batin, baik itu dilakukan oleh orang itu sendiri atau orang lain.¹ Di tingkat lokal, MI Miftahul Ulum Pandanarum menghadapi masalah serupa. Berdasarkan pengamatan awal, beberapa siswa kelas 1 mengalami keterlambatan dalam mengenal huruf, menyusun kata, dan membaca sederhana. Hal ini berdampak pada rendahnya prestasi siswa dalam mata pelajaran Sementara itu, upaya guru sering terkendala oleh keterbatasan media pembelajaran, waktu yang terbatas, dan beban administrasi yang tinggi.² Fenomena global menunjukkan bahwa sekitar 20% anak usia sekolah tidak mencapai kemampuan literasi dasar pada usia yang Masalah ini terutama terjadi di negara berkembang, di mana akses terhadap pendidikan berkualitas masih terbatas. Anak-anak yang mengalami kesulitan membaca dan menulis cenderung mengalami

¹ Aliet Noorhayati Sutisno, *Telaah Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: K-Media, Cet, 3, 2016), h. 12.

² Miftahul Ulum Pandanrum,

kesulitan dalam pembelajaran lanjut, yang berkontribusi pada angka putus sekolah yang lebih tinggi.³ Di Indonesia, berdasarkan laporan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan Teknologi sekitar 25% siswa kelas 1 SD mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis pada tingkat dasar. Faktor-faktor seperti latar belakang sosial ekonomi, rendahnya motivasi belajar siswa, dan kurangnya metode pembelajaran yang inovatif menjadi pemicu utama. Pandemi covid 19 turut memperburuk situasi ini dengan menghambat proses belajar mengajar secara tatap muka⁴

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan terkait strategi pembelajaran literasi, sebagian besar studi berfokus pada sekolah negeri di perkotaan. misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Sari menunjukkan efektivitas metode fonik untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di SD perkotaan. Namun, belum banyak penelitian yang menggali upaya guru dalam konteks sekolah madrasah di daerah pedesaan, khususnya di MI Miftahul Ulum Pandanarum, yang memiliki tantangan unik terkait sumber daya dan budaya lokal.⁵ Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam keberhasilan dalam suatu pendidikan. Hal tersebut dikarenakan tanpa adanya guru maka suatu proses pendidikan tidak dapat berlangsung dengan semestinya. Adapun yang dimaksud dari guru ialah seseorang yang memberikan pengajaran ataupun ilmu yang dapat di gunakan dan bermanfaat bagi diri kita.⁶ Guru menjadi tembok yang paling

³ UNESCO. (2022). Global Education Monitoring Report. Paris : UNESCO.

⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023).

⁵ Sari,M . (2020). “ Efektivitas Metode Fonik dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD di Perkotaan.”

⁶ Muhammad Hasan, dkk, Teori dan Inovasi Pendidikan, (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021), h. 59.

menentukan dan juga sebagai pemegang peran yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran.

Menurut Abuddin Nata, yang di katakan guru merupakan orang yang paling dewasa dan memiliki tanggung jawab untuk memberikan pertolongan kepada peserta didiknya agar dapat mengembangkan perkembangan jasmani dan rohani, sehingga peserta didik dapat menjadi lebih dewasa, dan mampu untuk melakukan tugasnya sebagai hamba dan khalifa Allah SWT, serta mampu dalam melakukan tugasnya sebagai makhluk yang sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri. Dalam makhluk kehidupan sosial, guru diharapkan menjadi teladan bagi siswa dalam hal sikap dan interaksi sosial. Guru yang dewasa dapat beradaptasi dengan berbagai situasi sosial, baik dengan rekan sejawat, orang tua, maupun siswa, dia mampu menjaga hubungan yang harmonis dan saling menghargai, serta mendidik siswa untuk berperilaku sopan, santun, dan peduli terhadap sesama. Kedewasaan sosial seorang guru juga terlihat dalam kemampuannya untuk mengatasi perbedaan sosial dan budaya yang ada di lingkungan sekolah.

Maka dari itu peran guru memiliki sentral dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis yang dialami oleh siswa dan siswi di sekolah MI Miftahul Ulum Pandanarum. Adapun upaya Guru yang dilakukan dalam berbagai strategi pengajaran, pendekatan yang menyenangkan, serta metode yang lebih interaktif yang perlu diterapkan agar siswa dengan mudah memahami konsep dasar membaca dan menulis. Selain itu, peran orang tua juga penting dalam mendukung perkembangan dan keterampilan literasi anak di rumah. Faktor dari

dalam lingkungan keluarga yang kurang mendorong siswa untuk berlatih belajar membaca, menulis, sehingga kemampuan keduanya masih kurang baik. Sedangkan, faktor lingkungan bermain termasuk teman-teman juga berpengaruh. Pentingnya untuk memahami berbagai faktor penyebab kesulitan membaca dan menulis pada siswa kelas I MI Miftahul Ulum Pandanarum serta upaya guru harus mengatasi masalah tersebut.

Menurut Jean Peaget, Kemampuan membaca dan menulis adalah keterampilan dasar yang menjadi fondasi utama bagi penguasaan ilmu pengetahuan. Hal ini bahwa pembelajaran bahasa harus dimulai dari pengalaman konkret siswa sehingga siswa dapat membangun pemahaman sendiri. Namun, kenyataannya, kemampuan literasi dasar dari berbagai negara masih menjadi tantangan besar⁷ Siswa mengalami kesulitan membaca dan menulis dan mengenal huruf dan kata, membunyikan kata, serta menulis dengan rapi dan terstruktur. Hal ini bahwa siswa kelas 1 MI Miftahul Ulum Pandanarum sedang berusaha menghubungkan simbol (huruf dan kata) dengan bunyi dan makna. bahwa siswa kelas 1 akan dapat belajar dengan lebih efektif jika diberikan dukungan yang sesuai untuk membantu siswa memahami konsep tersebut, berpikir, berbicara, membaca, dan menulis, mengeja atau menghitung.

Penelitian memberi manfaat sebagai contoh yang dapat dilakukan pendidik khususnya bagi para guru apabila menghadapi siswa kesulitan membaca dan menulis, yakni peserta didik yang masih mengalami kesulitan membaca dan menulis pada diri siswa harus mengetahui pada bagian mana letak

⁷ Piaget, J. (1952). The Orgins of Intelligence in Children. Internasional Universitas Press.

kesulitan membaca yang di alami siswa terutama pada permulaan membaca dan menulis, karena kesulitan yang dialami siswa bermacam-macam seperti kesulitan dalam mengenali huruf, kata, atau mengeja dengan benar, meskipun kemampuan penglihatan normal.⁸

Oleh karena itu siswa MI perlu diupayakan agar dapat membaca dan menulis dan memiliki kelancaran dalam membaca. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan agar siswa lancar membaca, namun tidak jarang ditemui ada beberapa atau sekelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Pada prosesnya dalam menguasai kemampuan membaca, siswa mengalami kesulitan membaca dan menulis pada siswa kelas 1 MI Miftahul Ulum Pandanarum terjadi karena kombinasi dari faktor internal (kesiapan siswa) dan eksternal (lingkungan, metode pengajaran, serta fasilitas). Upaya perbaikan bisa dimulai dari pelatihan guru, keterlibatan orang tua, serta penyediaan media belajar yang menarik dan sesuai usia.

Pada umumnya kesulitan belajar membaca dan menulis merupakan suatu kondisi dimana seorang siswa mengalami hambatan hambatan atau kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca, meskipun mereka telah di berikan waktu yang cukup untuk belajar dan mendapatkan bimbingan yang sesuai. Kesulitan ini dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti kesulitan dalam mengenali huruf dan kata, kesulitan dalam memahami isi bacaan, serta kesulitan

⁸ Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), Hlm,8.

dalam menghubungkan suara dengan huruf dan kata, (pembaca fenomeik). Kondisi ini sering kali berpengaruh pada kemampuan siswa untuk berkembang secara akademik, terutama dalam pembelajaran yang melibatkan teks tertulis.⁹

Berdasarkan hasil observasi awal dilakukan di MI Miftahul Ulum Pandanarum menunjukkan adanya fenomena kesulitan yang dialami siswa kelas 1 dalam belajar membaca dan menulis. Kesulitan ini terlihat dari ketidakmampuan siswa dalam mengenal huruf dan kalimat dengan benar. Dalam beberapa kasus, siswa juga tampak kurang fokus, cepat bosan, dan tidak menunjukkan minat belajar yang tinggi dalam kegiatan membaca dan menulis. Siswa kelas 1 di MI Miftahul Ulum Pandanarum mengalami kesulitan dalam mengenali huruf dan kata kata dasar. guru menggunakan metode konvensional seperti ceramah, dan latihan menulis huruf. Meskipun ada beberapa guru yang sudah mulai menerapkan metode yang lebih kreatif seperti gambar dan permainan, seperti papan tulis, masih banyak guru yang belum memaksimalkan penggunaan media digital dalam kegiatan pembelajaran di kelas 1. Yang bisa memperkaya pengalaman belajar siswa yang belum mengenali huruf, terutama yang memiliki bentuk serupa, dan sering kali mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis.¹⁰

⁹ Hasil wawancara dengan Wulandari , R. (2021). Pembelajaran membaca dan menulis pada anak usia dini. Jakarta : penetbit Edukasi.

¹⁰ Observasi tentang” *Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis pada Siswa kelas 1 MI Miftahul Ulum Pandanarum*”(Pandan, 26 Desember 2024)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru kelas 1 di MI Miftahul Ulum Pandanarum, didapatkan informasi terkait sejauh mana guru memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran. memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai upaya dan tantangan yang dihadapi dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis pada siswa kelas 1. selain itu, guru juga mengamati bahwa siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis sering kali membaca kata secara terpisah, bukan secara menyeluruh, sehingga mereka kesulitan dalam memahami kalimat atau teks yang lebih panjang.

Guru yang mampu mengatur kata yang dengan baik dapat membantu mengatasi kesulitan membaca menulis pada siswa, karena penyampaian materi menjadi lebih jelas, mudah dipahami, dan menarik, dengan begitu siswa lebih termotivasi dan terbantu dalam proses belajar, terutama dalam hal menulis huruf dengan urutan yang benar dan jarak yang tepat. Kesulitan ini sangat terlihat pada tahap awal pembelajaran, dimana siswa lebih fokus pada mengebal huruf dan cara menulisnya.¹¹

Hasil dari penelitian ini kemampuan dan menulis merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dikuasai oleh siswa sejak dini, khususnya pada jenjang kelas 1 sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Di MI Miftahul Pandanarum, masih masih di temukan sejumlah siswa kelas 1 yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis, yang berdampak pada keterlambatan mereka dalam memahami materi pelajaran lainnya. Jika kondisi ini tidak segera ditangani, maka akan berpengaruh terhadap proses belajar jangka panjang dan prestasi

¹¹ Wawancara, (pandan, 26 Desember 2024)

akademik siswa secara keseluruhan. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan tersebut serta memberikan rekomendasi solusi yang tepat, agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal sejak dini.¹² Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “ Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Pada Siswa Kelas 1 Di MI Miftahul Ulum Pandanarum “

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka, rumusan masalah dari yang penelitian ini adalah :

1. Apa saja kesulitan yang dihadapi siswa kelas 1 dalam belajar membaca dan menulis di MI Mifahul Ulum Pandanarum?
2. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis pada siswa kelas 1 di MI Miftahul Ulum Pandanarum ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang di atas maka, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis pada siswa kelas 1 di MI Miftahul Ulum Pandanarum?
2. Upaya apa saja yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan membaca dan menulis pada siswa kelas 1 di MI Miftahul Ulum Pandanarum ?

¹² Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia,12 (3),123,132.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi kajian dan bahan pengembangan ilmu pendidikan dan juga bermanfaat untuk memberikan wawasan serta gambaran yang jelas, dapat menambah ilmu pengetahuan penulis secara lebih mendalam mengenai permasalahan guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis pada siswa kelas 1 di MI Miftahul Ulum Pandarum.

b. Praktis

1. Bagi guru

Memberikan gambaran tentang kesulitan-kesulitan membaca dan menulis yang dialami oleh siswa, sehingga guru dapat mengambil tindakan yang tepat guna mengatasi masalah dalam kesulitan belajar membaca dan menulis

2. Bagi siswa

Memberikan informasi dan pemahaman tentang kesulitan belajar membaca dan menulis yang mereka alami agar dapat memahami dan mengusahakan mengatasi kesulitan tersebut.

3. Bagi pembaca

Meningkatkan pengalaman peneliti tentang membaca dan menulis siswa kelas I sekolah MI. selain itu juga dapat menambah kemampuan serta keterampilan yang ada dalam diri peneliti dan mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti lain untuk selanjutnya dikembangkan upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis dengan sudut pandang yang berbeda

